

DAFTAR PUSTAKA

- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. (2010). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Almatsier, Sunita. (2006). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anzarkusuma, I. S., Mulyani, E. Y., Jus'at, Idrus, Angkasa, D., 1, & Program Studi Ilmu Gizi, F. I.-I. K. (2014). Indonesian Journal of Human Nutrition, 1(2), 135–148.
- Apriadji, W. (1986). *Gizi Keluarga. Seri : Kesejahteraan Keluarga - xiii/93/86*. Penebar Swadaya.
- Arimurti. (2010). *Hubungan Antara Asupan Energi, Karbohidrat, dan Protein dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Usia 9 - 12 Tahun*. Universitas Sebelas Maret.
- Ayu Ratu. (2011). *Faktor Resiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia*. Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia.
- Azaria, Mutia,. (2012). *Perbandingan Auspan Zat Gizi Makro dari Jajanan terhadap Status Gizi pada Anak Sekolah Kelas V di SD Negeri Kayuringin Jaya IV dan SD Swasta BPSK 6 di Bekasi Selatan*. Jakarta. Program Studi Imu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Bawuoh Martha, Malonda Nancy, M. N. (2013). *Hubungan Antara Asupan Energi dengan Status Gizi Anak Kelas IV dan V Sekolah Dasar di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Berg, A. (1987). *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: CV Rajawali.

- Damanik, H. (2011). Pola Makan dan Status Gizi Sekolah Dasar di Desa Perbukitan dan di Desa Tepi Danau Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2010.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). *Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2002). *Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS)*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1995). *13 Pesan Dasar Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2002). *Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dwyer Johanna T. (1991). *Concept of Nutritional Status and Its Measurement dalam Anthropometric Assessment of Nutritional Status*. Wiley-Liss Inc, USA.
- Fajri Em Zul, S. R. A. (2005). Pengetahuan. <http://ekoagoes.blogspot.co.id/> (diakses 25 Maret 2016)
- Faradhilla, Fauziah. (2015). *Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Pendidikan, Asupan Zinc dan Kalsium pada Remaja Usia 10-15 tahun di Provinsi NTB dan NTT (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010) [Skripsi]*. Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Gibron R.S. (1990). *Principle of Nutritional Assesment*. Newyork: Oxford University.

Hadi, Hanan, (2005). Hubungan antara Asupan Energi, Asupan Lemak dan Obesitas pada Remaja di SLTP di Kota Yogyakarta dan di Kabupaten Bantul. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*.

Hardinsyah. (2013). Simposium Pekan Sarapan Nasional.
<http://www.health.kompas.com> (diakses 16 Maret 2016)

Hardinsyah, Hadi R, V. N. (2013). Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat. *Departemen Gizi Masyarakat FEMA IPB. Departeme N Gizi FK UI.* [Hardinsyah, M. A. \(2012\). Jenis Pangan Sarapan Dan Perannya Dalam Asupan Gizi Harian Anak Usia 6—12 Tahun Di Indonesia. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 7\(2\), 89–96.](http://www.scribd.com/doc/155584257/Angka - Kecukupan - Gizi - 2012 - Energi - Protein - Karbohidrat - Lemak – Serat (diakses 16 Maret 2016)</p>
</div>
<div data-bbox=)

Idrus, Jusat. (2014). *Analisis Regresi*. Jakarta: Publikasi Ilmiah Universitas Esa Unggul.

Judith, Brown,. (2005). *Nutrition Through the Life Cycle*. Thomson Wadsworth, USA.

Jellife, D. (1996). *Assessment of the Nutritional Status of the Community*. Geneva: WHO.

Jellife D.B, J. E. F. . (1989). *Community Nutritional Assesment*. Oxford University, Newyork.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1997). Pengertian Motivasi.
<http://kbbi.web.id/motivasi> (diakses tanggal 16 Maret 201)

Khomsan, Ali. (2003). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Khumaidi, M. (1994). *Gizi Masyarakat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Kral TVE, Whiteford LM, Heo M, & F. M. (2011). Effects Of Eating Breakfast Compared With Skipping Breakfast On Ratings Of Appetite And Intake At Subsequent Meals In 8- To 10-Y-Old Children. *Am J Clin Nutr*, 93, 284–91.
- Kurniasih D, Hilmansyah H, Astuti M.P, & I. S. (2010). *Sehat & Bugar Berkat Gizi Seimbang*. (Soekirman, N. Afriansyah, & J. Erikania, Eds). Jakarta: PT Penerbitan Sarana Bobo.
- Kusumajaya. (2007). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Status Gizi Remaja (SLTP dan SLTA) di Wilayah DKI Jakarta [Thesis]*. FKM UI.
- Latifah, M. A.-O. (2010). Impact Of Breakfast Eating Pattern On Nutritional Status, Glucose Level, Iron Status In Blood, And Test Grades Among Upper Primary School Girls In Riyadh City, Saudi Arabia. *Pakistan Journal Of Nutrition*, 9 (2), 106–111.
- LIPI. (2004). *Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII*. Jakarta: LIPI.
- Madanjah, S. (1994). *Masalah Makan pada Anak Sekolah, Makalah yang disajikan dalam Pelatihan dan Penyuluhan Pangan dan Gizi di Kalangan Pendidik Sekolah Dasar dan Menengah, Bandar Lampung*.
- Masti, Eka. (2009). *Keragaman Status Gizi, Aktifitas Fisik, Konsumsi Pangan serta Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Anak Sekolah Dasar di Bogor*. Fakultas Ekologi Manusia : Institut Pertanian Bogor.
- Moehji, S. (2013). *Ilmu Gizi 2*. Depok Timur: Penerbit Papas Sinar Sinanti.
- Moehji, Sjahmien. (1992). *Pengaturan Makanan dan Diet untuk Penyembuhan Penyakit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nikmah, Ulatun. (2010). *Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Jajan dengan Asupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat Pada Siswa SD Terpilih di Kota Depok Tahun 2010*. Universitas Indonesia.

- Ningsih, S. (2005). *Kebiasaan Sarapan dan Faktor-Faktor yang Berhubungan Serta Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV,V,VI SDN 07 Jakarta Timur Tahun 2005 [Skripsi]*. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan (Cetakan Pertama)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuzrina, R., V. Melani, & P. Ronitawati. (2016). *Penilaian Status Gizi Anak Sekolah Dasar Duri Kepa II Menggunakan Indeks Tinggi Badan Menurut Umur dan Indeks Masa Tubuh Menurut Umur*. Jurnal Abdimas Vol. 3 No. 1.
- Permana, A,G . (2012). *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Siswa SD Inpres 2 Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Universitas Hasanudin.
- Pertiwi, Irma. (2014). *Hubungan Sarapan, Kecukupan Energi dan Protein Terhadap Status Gizi Remaja Usia 16-18 tahun di Provinsi Lampung (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010 [Skripsi]*. Pogram Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Proverawati A, & Wati. E. K. (2010). Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudjiadi, S. (2000). *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak Keempat*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Roedjito D. (1989). *Kajian Penilaian Gizi*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Romauli, S. (2008). *Pengaruh Konsumsi, Aktifitas Fisik dan Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Siswa Sekolah Dasar Swasta di Kec. Medan Baru*. Medan. Pasca Sarjana USU
- Schusdziarra V, Hausmann M, Wittke C, M., & J, Kellner M, Naumann A, Wagenpfeil S, & J, E. (2011). Impact Of Breakfast On Daily Energy

- Intake—An Analysis Of Absolute Versus Relative Breakfast Calories. *Nutrition Journal*, 10, 5.
- Sediaoetama D.A. (2004). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi* (edisi kelima). Jakarta: Dian Rakyat.
- Sharikah, Luwih,. (2011). *Hubungan Antara Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang*.
- Siega-Riz A, Popkin B, C. T. (1998). Trends In Breakfast Consumption For Children In The United States From 1965 To 1991. *Am J Clin Nutr*, 67, 748S-5.
- Smith KJ, Gall SL, Mc Naughton SA, Blizzard L, Dwyer T, & V. A. (2010). Skipping Breakfast: Longitudinal Associations With Cardiometabolic Risk Factors In The Childhood Determinants Of Adult Health Study. *American Journal of Clinical Nutrition*, 92, 1316—25.
- Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Sunaryo. (2002). Bab II Tinjauan Pustaka. <http://eprints.ung.ac.id/5307/5/2013-1-14201-841409086-bab2-29072013091103.pdf> (diakses 16 Maret 2016)
- Supariasa, I Dewa Nyoman, Bakri, Bachyar & Fajar, I. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syafnida, M. (2007). *Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD) Kelas IV dan V di SDN Beji 7 Depok Tahun 2007 [Skripsi]*. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- WHO [World Health Organization]. (2007). <http://www.who.com/>.
- Winarno, F G. (2004). *Keamanan Pangan*. Bogor: Mbrio Press.
- Yasfi, Ghea, Salsabila,. (2015). *Perbedaan Asupan Zat Gizi Makro dan Serat Berdasarkan Status Gizi Anak Usia 7-12 tahun di Kepulauan Nusa Tenggara (NTT dan NTB) (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010 [Skripsi]*. Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul.
- Yulni, Hadju Veni, V. D. (2013). *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makassar Tahun 2013*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanudin.
- Zerifani. (2012). *Hubungan Asupan Energi, Protein dan Status Gizi Anak SD yang Mempunyai Kebiasaan Sarapan dan Jajan di SD Burangkeng 02 Bekasi tahun 2012 [Skripsi]*. Universitas Esa Unggul.